

POTRET TRADISI MABUG-BUUGAN

Kearifan Lokal & Pariwisata Budaya



I Made Sudarsana

POTRET

TRADISI MABUUG-BUUGAN

KEARIFAN LOKAL & PARIWISATA BUDAYA



OLEH:

I MADE SUDARSANA

EDITOR:

UNHI PRESS, 2023

POTRET
TRADISI MABUUG-BUUGAN
Kearifan Lokal & Pariwisata Budaya

Oleh:
I Made Sudarsana

Editor:

ISBN: 978-623-7963-58-5

Copyright © Penulis, 2023
Hak cipta dilindungi undang-
undangAll rights reserved

Tata Letak: Team Japa
Desain Sampul: Team
JapaCetakan: Januari,
2023

Diterbitkan oleh:

UNHI PRESS

Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur.
80238 (0361) 464700/ 464800
unhipress@unhi.ac.id
www.unhi.ac.id

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang maha Esa (*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*) karena atas *asung kertha waranugraha-Nya / karunia-Nya*, buku yang berjudul “Potret Tradisi Mabuug-buugan: Kearifan Lokal & Pariwisata Budaya” ini dapat diselesaikan. Buku ini secara garis besar mengkaji konstelasi dinamika kultural tradisi mabuug-buugan sebagai upaya melestarikan tradisi masyarakat dalam tekanan globalisasi pariwisata di Desa Adat Kedongan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Buku ini merupakan hasil penelitian yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan format penulisan buku. Bantuan berbagai pihak, baik berupa bantuan moral maupun material tidak dapat dilepaskan dalam penyelesaian buku ini.

Pada kesempatan ini pernankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan sepenuh hati yang terdalam dan kepada bapak ketua Yayasan Pendidikan Widya Kerthi yang telah memberikan dorongan secara moril dan material atas terbitnya buku ini. Ucapan serupa penulis sampaikan kepada

Bapak Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, M.S selaku Rektor Universitas Hindu Indonesia (UNHI) beserta jajarannya, baik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) maupun UNHI Press atas dorongan dan kesempatan yang diberikan dalam proses penyelesaian buku ini.

Demikian pula terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa (*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*) memberikan balasan atas amal baik bapak/ibu terhadap terbnitnya buku ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini jauh dari apa yang disebut sempurna, namun demikian dengan kerendahan hati, penulis hantarkan buku ini kehadapan sidang pembaca dengan harapan mendapat saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan buku ini.

Om Canthi Canthi Canthi Om

September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 BANGKITNYA TRADISI MABUUG-BUUGAN.....	10
2.1 Sejarah Tradisi Mabuug-buugan.....	12
2.2 Rekontruksi Tradisi Mabuug-buugan.....	15
2.3 Potret Pelaksanaan Tradisi Mabuug-buugan Pasca Rekontruksi.....	16
BAB 3 FAKTOR PENDORONG TRADISI MABUUG-BUUGAN MENUJU PARIWISATA BUDAYA	25
3.1 Struktur Objektif Masyarakat Kedonganan.....	25
3.2 Orientasi Persamaan dan Kebebasan Hidup.....	26
3.3 Globalisasi	28
3.4 Promosi Media Sosial.....	33
3.5 Pariwisata.....	39
3.6 Legalitas Ekspresi Budaya Tradisional (ETB) Dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	47
BAB 4 LEGITIMASI PARIWISATA BUDAYA	50
BAB 5 LEGITIMASI AGAMA TERHADAP BUDAYA BALI	55
BAB 6 KESADARAN AKAH LINGKUNGAN.....	67
BAB 7 MABUUG-BUUGAN SEBAGAI EKOWISATA.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.2
GLOSARIUM	Error! Bookmark not defined.6
BIOGRAFI PENULIS.....	106

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Peserta tradisi mabuug-buugan di Jaba Pura Bale Agung (Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018).
- Gambar 2.** Peserta tradisi mabuug-buugan berkumpul di Jaba Pura Bale Agung dan mendengarkan arahan dari Prajuru Desa (Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018).
- Gambar 3.** Tampak (Alm) I Nyoman Rapeng turut mendampingi pelaksanaan tradisi mabuug-buugan berjalan menuju mangrove (Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018).
- Gambar 4.** Peserta tradisi mabuug-buugan turun memasuki areal mangrove Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018.
- Gambar 5.** Aktivitas peserta tradisi mabuug-buugan dari masyarakat hingga wisatawan turut melumuri tubuhnya dengan buug atau lumpur di Mangrove (Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018).
- Gambar 6.** Aktivitas peserta tradisi mabuug-buugan berjalan menuju Pantai Barat dan melakukan pembersihan Sumber: Dokumentasi, Sudarsana, Tahun 2018.
- Gambar 7.** Poster Promosi di Media Sosial (Sumber: Dokumentasi, Facebook Desa Adat Kedonganan, Tahun 2020).
- Gambar 8.** Berita tradisi mabuug-buugan yang termuat dalam majalah airline LionMag (Sumber: Dokumentasi, lionmag.com, 2017).



UNHI PRESS

Jl. Sangalangit, Denpasar, Bali.
(0361) 464700/ 464800
unhipress@unhi.ac.id
www.unhi.ac.id

ISBN 978-623-7963-58-5

